

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada materi kubus dan balok di SMP Negeri 2 Hinai. Hal ini diketahui berdasarkan hasil tes yang diberikan, dimana nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan. Pada tes awal 55,205 meningkat menjadi 62,915 pada siklus I dan meningkat menjadi 75 pada siklus II. Terdapat pula peningkatan ketuntasan klasikal, pada tes awal sebanyak 8 siswa (26,67%) yang tuntas, meningkat menjadi 15 siswa (50%) yang tuntas pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 26 siswa (86,67%) yang tuntas pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sudah melebihi target yaitu 85% sehingga dapat dikategorikan bahwa ketuntasannya adalah baik.
2. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari persentase klasikal pada proses penyelesaian jawaban siswa di setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. Indikator kelancaran dari siklus I yaitu 65,83 meningkat pada siklus II menjadi 77,5. Indikator keluwesan dari siklus I yaitu 65 meningkat pada siklus II menjadi 77,083. Indikator originalitas dari siklus I yaitu 60 meningkat pada siklus II menjadi 74,16. Indikator elaborasi dari siklus I yaitu 60,83 meningkat pada siklus II menjadi 74,583. Hasil ini menunjukkan proses jawaban yang dibuat siswa dalam berpikir kreatif matematis lebih baik pada siklus II di setiap indikator.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru matematika SMP Negeri 2 Hinai, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam proses pembelajaran dalam mencapai ketuntasan belajar di SMP Negeri 2 Hinai
2. Kepada siswa, *disarankan* lebih aktif saat berlangsung proses pembelajaran, bekerja sama dalam kerja kelompok, berani untuk mengungkapkan ide-ide secara terbuka, serta percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menerapkan serta mengembangkan model pembelajaran berbasis masalah sesuai dengan perkembangan ilmu sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik.